

Deskripsi Karakteristik Konsumen dan Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keputusan Pembelian Beras Merah di Kota Medan

Nana Trisna Mei Br Kabeakan

Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20221

Korespondensi: nanatrisna@umsu.ac.id

Abstrak. Beras putih merupakan beras yang umum dikonsumsi oleh penduduk Indonesia namun sekarang ini semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat maka semakin banyak pula masyarakat yang memiliki minat mengkonsumsi beras merah, hal ini dikarenakan beras putih dianggap lebih beresiko menyebabkan penyakit akan tetapi keputusan untuk beralih dari beras putih ke beras merah tidak terjadi begitu saja, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen membeli beras merah di kota Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik konsumen (usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan dan pekerjaan) beras merah di kota Medan dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal (gaya hidup dan sikap) terhadap keputusan pembelian konsumen di kota Medan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik konsumen berdasarkan usia mayoritas konsumen berusia 31-40 tahun, berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, berdasarkan status pernikahan mayoritas konsumen berstatus sudah menikah, berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas konsumen berpendidikan Sarjana dan berdasarkan pekerjaan mayoritas konsumen bekerja sebagai ibu rumah tangga dan secara serempak faktor internal (gaya hidup dan sikap) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen membeli beras merah di kota Medan.

Kata kunci: *Faktor Internal, Keputusan Pembeli dan Beras Merah*

Abstract. White rice is rice that is commonly consumed by the Indonesian population but now the growing awareness of the community about healthy lifestyles, the more people who have an interest in consuming red rice, this is because white rice is considered more at risk of causing disease but the decision to switch from rice white to red rice does not just happen, there are several factors that influence consumers' decision to buy red rice in Medan. The purpose of this study was to determine how the characteristics of consumers (age, sex, marital status, education and employment) of red rice in the city of Medan and to find out how the influence of internal factors (lifestyle and attitudes) on consumer purchasing decisions in the city of Medan. The number of respondents in this study were 100 people. The analytical method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the characteristics of consumers based on the age of the majority of consumers aged 31-40 years, based on the sex of the majority of respondents were female, based on the marital status of the majority of consumers who were married, based on the educational level of the majority of consumers with a Bachelor's education and based on the work of the majority of consumers working as housewives stairs and simultaneously internal factors (lifestyle and attitudes) have a positive and significant effect on consumers' decisions to buy red rice in Medan.

Keywords: *Internal Factors, Lifestyle and Consumers Decision*

Sebagian besar masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai bahan makanan pokok yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Penduduk Indonesia cenderung lebih memilih beras dibandingkan bahan makanan lain seperti ubi, jagung dan gandum. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kementerian pertanian kebiasaan mengkonsumsi beras membuat sebuah tren bahwa tingkat konsumsi selalu mengikuti pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia setiap tahun.

Terdapat beberapa jenis beras jika dilihat berdasarkan warna diantaranya adalah beras putih dan beras merah. Beras putih merupakan beras yang umum dikonsumsi oleh penduduk Indonesia namun sekarang ini semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat maka semakin banyak pula masyarakat yang memiliki minat mengkonsumsi beras merah hal ini dikarenakan beras putih dianggap lebih beresiko menyebabkan penyakit DM tipe 2.

Menurut hasil penelitian (Nuryani, 2013) bahwa dengan mengganti konsumsi beras putih menjadi beras merah sebagai makanan pokok kemungkinan akan memberikan efek perlindungan terhadap diabetes mellitus (DM). Hal ini disebabkan karena Beras merah memiliki lapisan membran terluar dengan endosperm berpati, dan tetap mempertahankan kandungan serat, protein, asam lemak esensial dan berbagai vitamin, zat besi, magnesium, dan polifenol sehingga hal ini kemungkinan beras merah memiliki efek protektif terhadap kejadian DM tipe 2.

Menurut Indrasari dan Adnyana (2007) penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan rasa responden di provinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat responden di desa umumnya lebih menyukai rasa nasi beras merah dibanding responden kota. Secara keseluruhan responden di desa dan di kota di propinsi Jateng, Jatim, Bali, dan NTB menyatakan beras merah yang diperkenalkan lebih baik dibanding beras yang biasa dikonsumsi kecuali di Jabar dan Sulawesi Selatan. (Suardi, 2005) menyatakan bahwa Beras merah sudah lama diketahui bermanfaat bagi kesehatan, selain sebagai pangan pokok. Namun padi beras merah yang umumnya adalah padi gogo kurang populer sebagai makanan pokok masyarakat, beras merah juga terbatas di pasaran dan harganya relatif lebih tinggi dibandingkan dengan beras putih.

Kebiasaan penduduk Indonesia dalam mengkonsumsi beras putih mengakibatkan beralih dari beras putih ke beras merah tidak terjadi begitu saja. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih adalah faktor internal yang artinya faktor yang berasal dari dalam diri konsumen. (Setiadi, 2015) menyatakan bahwa diantara faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor pribadi (Usia dan Tahap Siklus Hidup, Pekerjaan, Keadaan Ekonomi, Gaya Hidup dan kepribadian dan faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran dan Keyakinan/Sikap). Dalam kehidupannya, seorang konsumen memiliki kebutuhan yang diperuntukkan bagi kepentingan pribadinya. Konsumen membutuhkan bahan pangan yang sesuai dengan keadaan dan karakteristik pribadinya. Karakteristik pribadi konsumen dapat dilihat dari gaya hidup, pendapatan, umur dan karakter lain yang dimilikinya sehingga faktor kepribadian juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan konsumen.

(Setiadi, 2015) menyatakan bahwa pengambilan keputusan sebagai proses pemecahan masalah. Konsumen menggunakan aturan keputusan sederhana yang disebut heuristik untuk mencari, mengevaluasi dan mengintegrasikan kepercayaan untuk setiap tujuan. Keseluruhan keputusan menghasilkan suatu seri keinginan berperilaku atau rencana keputusan.

Saat ini trend hidup sehat merupakan trend yang sedang berkembang, salah satu upaya yang mendukung trend hidup sehat adalah dengan mengkonsumsi beras merah yang memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan tubuh. Pemilihan makanan atau yang dikonsumsi menunjukkan gaya hidup seseorang. Gaya hidup adalah adaptasi aktif individu terhadap kondisi

sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain (Sugihartati, 2010). Gaya hidup merupakan *frame of reference* yang dipakai seseorang dalam bertingkah laku dan konsekuensinya akan membentuk pola perilaku tertentu.

Informasi yang diperoleh oleh konsumen terkait dengan beras merah dapat mempengaruhi sikap mereka. Sangadji dan (Sopiah, 2013) menyatakan bahwa sikap adalah suatu mental sehubungan dengan kesiapan konsumen untuk menanggapi apa yang mereka sukai dan yang tidak disukai. Sikap positif yang dimiliki konsumen terhadap sesuatu barang ataupun jasa akan mendorong konsumen untuk memilih barang atau jasa tersebut begitu juga sebaliknya sikap negatif yang dimiliki konsumen terhadap suatu barang atau jasa akan mendorong konsumen untuk tidak memilih barang atau jasa tersebut.

Penelitian ini melihat dari sudut pandang konsumen beras merah. Dari konsumen diharapkan didapat suatu cara dengan memperhatikan dari sisi preferensi konsumen dalam mengkonsumsi beras merah yang dapat berdampak positif terhadap penjualan beras merah. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Deskripsi Karakteristik Konsumen dan Pengaruh Faktor Internal terhadap Keputusan Pembelian Beras Merah di Kota Medan”. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui bagaimana karakteristik konsumen (usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan dan pekerjaan) beras merah di kota Medan dan (2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal (gaya hidup dan sikap) terhadap keputusan pembelian konsumen beras merah di kota Medan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di supermarket kota Medan yaitu Maju bersama cabang Yos Sudarso, Marendal dan Denai. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2019 hingga bulan Juni 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli beras merah di supermarket maju bersama cabang Yos Sudarso, Marendal dan Denai di kota Medan. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Cooper sehingga diperoleh 100 orang karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, adapun rumusnya sebagai berikut (Cooper, 2006):

$$n = \frac{pq}{\sigma^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

pq = ukuran penyebaran sampel, karena populasi tidak diketahui maka p dan q masing masing diasumsikan 0,5

σ = kesalahan proporsi standar = 0,051 = (0,1/1,96)

Hasil perhitungan

$$n = \frac{0,5 \times 0,5}{0,051^2} = 96,12 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sampel/responden dengan menyebarkan kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal, internet dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. (Sugiyono, 2006) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan model matematika regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- a = Intercept/ Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = Gaya Hidup
- X_2 = Sikap
- Y = Keputusan membeli
- E = *error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden konsumen beras merah di kota Medan berusia <20 tahun sebanyak 14 orang atau 14%, responden berusia 20-30 tahun sebanyak 27 orang atau 27%, responden berusia 31-40 tahun sebanyak 32 orang atau 32% dan responden berusia >40 tahun sebanyak 27 orang atau 27%. Berdasarkan usia konsumen beras merah didominasi oleh responden yang berusia 31-40 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	(%)
1	<20 tahun	14	14
2	20-30 tahun	27	27
3	31-40 tahun	32	32
4	>40 tahun	27	27
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	(%)
1	Laki-Laki	98	98
2	Perempuan	2	2
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang atau 2% dan responden perempuan sebanyak 98 orang atau 98%. Berdasarkan jenis kelamin konsumen beras merah didominasi oleh perempuan, hal ini disebabkan karena yang biasa berbelanja kebutuhan rumah tangga adalah perempuan.

Karakteristik responden berdasarkan Status Pernikahan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	(%)
1	Sudah Menikah	70	70
2	Belum Menikah	30	30
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah sebanyak 70 orang atau 70% dan responden yang belum menikah sebanyak 30 orang atau 30%. Berdasarkan status pernikahan konsumen beras merah didominasi oleh yang sudah menikah, hal ini disebabkan karena yang biasa berbelanja kebutuhan rumah tangga adalah yang sudah menikah.

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Usia	Jumlah (Orang)	(%)
1	SMP	3	3
2	SMA	36	36
3	Diploma	14	14
4	S1	43	43
5	Pasca Sarjana	4	4
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden berpendidikan SMP sebanyak 3 orang atau 3%, responden berpendidikan SMA sebanyak 36 orang atau 36%, responden berpendidikan Diploma sebanyak 14 orang atau 14%, responden berpendidikan S1 sebanyak 43 orang atau 43% dan responden berpendidikan S2 sebanyak 4 orang atau 4%.. Berdasarkan usia, konsumen beras merah didominasi oleh responden yang berpendidikan S1..

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	(%)
1	Pegawai Swasta	21	21
2	Wiraswasta	20	20
3	Belum Bekerja/Mahasiswa	7	7
4	Pegawai Negeri Sipil	20	20
5	Ibu Rumah Tangga	32	32
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 21 orang atau 21%, responden sebagai wiraswasta sebanyak 20 orang atau 20%, responden belum bekerja/mahasiswa sebanyak 7 orang atau 7%, responden sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 20 orang atau 20% dan responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 32 orang atau 32%. Berdasarkan pekerjaan konsumen beras merah didominasi oleh responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Pengaruh Faktor Internal (Gaya Hidup dan Sikap) terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Beras Merah di Kota Medan

a. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh gaya hidup dan sikap terhadap keputusan konsumen membeli beras merah di kota Medan maka dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi pada Tabel 6 model summary persamaan regresi berikut

Tabel 6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,765 ^a	,586	,577	1,36311

a. Predictors: (Constant), Sikap, Gaya_Hidup

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,577 atau 57,7% artinya pengaruh gaya hidup dan sikap terhadap keputusan konsumen membeli beras merah di kota Medan sebesar 57,7% sedangkan sisanya 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

b. Pengujian Secara Serempak

Untuk menguji apakah secara serempak gaya hidup dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen maka digunakan statistik F (uji F). Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji F Persamaan Regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254,767	2	127,384	68,557	,000 ^b
	Residual	180,233	97	1,858		
	Total	435,000	99			

a. Dependent Variable: Keputusan_Konsumen

b. Predictors: (Constant), Sikap, Gaya_Hidup

Tabel 7 menunjukkan bahwa F hitung adalah 68,557 dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,557 > 3,090$) dan tingkat signifikasinya ($0,000 < 0,05$), maka gaya hidup dan sikap secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen membeli beras merah di kota Medan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Setiadi (2015) menyatakan bahwa gaya hidup yang termasuk dalam faktor pribadi dan sikap yang termasuk dalam faktor psikologis berpengaruh terhadap perilaku pembelian konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik konsumen berdasarkan usia mayoritas konsumen berusia 31-40 tahun, berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, berdasarkan status pernikahan mayoritas konsumen berstatus sudah menikah, berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas konsumen berpendidikan Sarjana dan berdasarkan pekerjaan mayoritas konsumen bekerja sebagai ibu rumah tangga.
2. Secara serempak faktor internal (gaya hidup dan sikap) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen membeli beras merah di kota Medan.

Saran

Dibutuhkan komitmen dan kerja sama antara pihak yang berkepentingan akan penjualan. Pengenalan akan manfaat beras merah harus lebih gencar dilakukan oleh para pedagang misalnya dengan membuat komunitas dimana di dalam komunitas tersebut masyarakat bisa saling berbagi tentang pengalaman mereka ketika membeli dan mengkonsumsi beras merah sehingga dari saling berbagi secara langsung antar komunitas bisa menciptakan sebuah komunitas yang tujuannya memiliki gaya hidup sehat dengan beras merah dan juga sikap positif yang tertanam di benak komunitas tersebut akan beras merah.

REFERENSI

- D.R., C., & P.S, S. (2006). *Business Research Methods*. Mcgraw hill.
- Indrasari, S. D., & Adnyana, M. O. (2007). Preferensi Konsumen terhadap Beras Merah sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Iptek Tanaman Pangan*, 2(2), 227–241.
- Nuryani. (2013). Potensi Substitusi Beras Putih dan Beras Merah Sebagai Makanan Pokok Untuk Perlindungan Diabetes Melitus. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 157–168.
- Sangadji, M. E., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsume Pendekatan Praktis disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Setiadi, N. J. (2015). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen (Revisi)*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sopiah. (2013). The Effects of Compensation Towards Job Satisfaction and Job Performance of Employees Syariah Banks in Malang, Indonesia. *International Journal of Learning and Development*, 3(2).
- Suardi, D. (2005). Beras Merah Untuk Peningkatan Mutu Pangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 24(3).
- Sugihartati, R. (2010). *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.